

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA TOKO SAAS AUTO
GORONTALO**

Oleh

SINTA OLII

E1121024

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTAIO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA TOKO SAAS AUTO
GORONTALO**

Oleh

SINTA OLII

E1121024

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Pada Tanggal.....2025

Menyetujui,

Pembimbing I


Shella Budiarwan, SE., M.Ak
NIDN. 0921089202

Pembimbing II


Kartini Muslimin, SE., M.Ak
NIDN. 0913127601



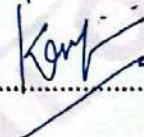
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SAAS AUTO GORONTALO

Oleh

SINTA OLII
E.11.21.024

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo.....2025

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si | : |  |
| (Ketua Penguji) | | |
| 2. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak | : |  |
| (Anggota Penguji) | | |
| 3. Purnama Sari, SE., M.Ak | : |  |
| (Anggota Penguji) | | |
| 4. Shella Budiawan, SE., M.Ak | : |  |
| (Pembimbing Utama) | | |
| 5. Kartini Muslimin, SE., M.Ak | : |  |
| (Pembimbing Pendamping) | | |

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901


Ketua Program Studi

Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN. 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya Sinta Olih, NIM E11.21.024 menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di universitas ini.

Gorontalo, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

SINTA OLII

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dana mal tanpa ilmu adalah kesia-siaan”.

-(Imam Ghazali)-

“Iman tanpa ilmu bagaikan lentera di tangan bayi. Namun, ilmu tanpa iman, bagaikan lentera di tangan pencuri.” – *(HAMKA)-*

“Skripsi yang indah, terdapat doa ibu yang akan menjadi kunci kesuksesan anaknya kelak.” -*(S.O)-*

PERSEMBAHAN

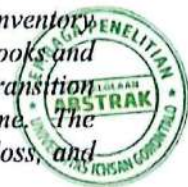
“Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah kuat, dan berjuang. Dan juga kepada Ibu dan Kakak saya yang senantiasa memberikan support dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya tepat waktu, serta kepada pembimbing dan penguji saya yang selalu memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.”

ABSTRACT

SINTA OLII. E1121024. AN ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR MERCHANDISE INVENTORY AT THE SAAS AUTO GORONTALO SHOP

This research aims to provide an overview of the analysis of the internal control system for merchandise and to prevent the pile-up or loss of inventory. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data collection utilizes documentation, interviews, and observations. The findings indicate that the inventory recording system at the Saas Auto Gorontalo shop is still manual, relying on books and written notes for record-keeping. The researcher recommends that the shop transition to a digital recording system, such as Excel, to monitor pile-up in real time. The improved system can enhance the availability of goods, reduce the risk of loss, and increase business efficiency.

Keywords: internal control, merchandise inventory



ABSTRAK

SINTA OLII. E1121024. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SAAS AUTO GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang analisis sistem pengendalian intern barang dagang dan juga mencegah terjadinya penumpukan maupun kehilangan atas persediaan barang dagang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data dikumpulkan berdasarkan dokumentas, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem pencatatan persediaan barang pada toko saas auto Gorontalo masih secara manual dengan menggunakan buku atau catatan tertulis untuk pencatatannya. Dengan demikian, peneliti menyarankan bahwa toko ini harus mengubah sistem pencatatannya berupa pencatatan melalui aplikasi digital seperti excel yang bisa memantau stok barang secara real-time. Sistem yang baik dapat memastikan ketersediaan barang, mengurangi resiko kehilangan barang, dan meningkatkan efisiensi bisnis.

Kata kunci: pengendalian internal, persediaan barang dagang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “***Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Saas Auto Gorontalo***”. Usulan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Dalam proses persiapan, pembuatan, dan penyelesaian skripsi ini penulis merasakan banyaknya kesulitan-kesulitan dan halangan-halangan yang dihadapi akan tetapi akhirnya dapat terselesaikan dengan keyakinan bahwa Allah SWT selalu membimbing saya serta berkat semangat dan dukungan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad M. Si selaku Rektor Univeristas Ichsan Gorontalo
2. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

Ichsan Gorontalo

4. Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Kartini Muslimin, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu dan membimbing hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Ariesta Bowta, dan Seluruh Karyawan Toko Saas Auto Gorontalo yang telah membantu saya selama pengambilan data lapangan.
7. Ibu saya tercinta “Radima Yasin” yang telah melahirkan saya dan membesarkan serta memberikan kasih sayang, doa , support dan dukungan kepada saya sampai saat ini dan selamanya.
8. Kakak kandung saya “Santi Olii” terima kasih untuk semangat dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya Nurul, Dela, Vidya, Gita, Dinda, Agnes, Juwita, Shofia. Terima kasih sudah berjuang bersama-sama dan selalu kuat bersama-sama sampai di garis akhir perjuangan sarjana akuntansi
10. Sahabat kecil saya Salsa dan Dhenisa. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan kebersamaannya hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari kenangan masa kecil yang penuh dengan canda tawa. Dan, terima kasih untuk tetap bersama.
11. Sahabat yang sudah selalu kebersamai Fitry, Dea, Anandia, Rika, Niya. Terimakasih sudah selalu mendukung, mendoakan serta mengingatkan untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat SMA saya Intan, Putri, Diva. Terima kasih sudah selalu memberikan dukungan dan membantu saya dari SMA hingga sampai pada penyusunan skripsi ini.

13. Teman- teman Fakultas Ekonomi lainnya khususnya angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. semoga kita semua dapat berjumpa lagi di lain kesempatan

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas segala bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan kepada saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan dan mengucapkan banyak terima kasih atas kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gorontalo, Juni 2025

SINTA OLI

E1121024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9
2.1.2 Pengertian Sistem Menurut Para Ahli	9
2.1.3 Pengertian Pengendalian Intern.....	10
2.1.4 Sistem Pengendalian Intern.....	10
2.1.5 Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	11

2.1.6 Pengertian Persediaan.....	13
2.1.7 Jenis-jenis persediaan	13
2.1.8 Fungsi Persediaan.....	14
2.1.9 Pengertian Persediaan Barang Dagang.....	16
2.1.10 Pentingnya Persediaan Barang Dagang.....	17
2.1.11 Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang	17
2.1.12 Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Metode yang digunakan.....	28
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.2.3 Informan Penelitian	31
3.2.4 Populasi dan Sampel	32
3.2.5 Jenis Data dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Profil Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Struktur Organisasi.....	37

4.1.3 <i>Job Deskriptor</i>	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.2.1 Hasil Penelitian	41
4.2.1.1 Lingkungan Pengendalian	41
4.2.1.2 Penilaian Resiko	43
4.2.1.3 Aktivitas Pengendalian.....	46
4.2.1.4 Sistem Pencatatan Persediaan Barang Toko Saas Auto Gorontalo.....	48
4.2.1.5 Prosedur Penerimaan Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo	54
4.2.1.6 Prosedur Pengeluaran Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo	57
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1.1 Lingkungan Pengendalian	61
4.3.1.2 Penilaian Resiko	62
4.3.1.3 Aktivitas Pengendalian.....	64
4.3.1.4 Sistem Pencatatan Persediaan Barang	65
4.3.1.5 Prosedur Penerimaan Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo	65
4.3.1.6 Prosedur Pengeluaran Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Informan Penelitian	32
Tabel 4.1 Laporan Persediaan Barang Dagang Toko Saas Auto Gorontalo Tahun 2022.....	50
Tabel 4.2 Laporan Persediaan Barang Dagang Toko Saas Auto Gorontalo Tahun 2023.....	51
Tabel 4.3 Laporan Persediaan Barang Dagang Toko Saas Auto Gorontalo Tahun 2022.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Toko Saas Auto Gorontalo	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Toko Saas Auto Gorontalo	39
Gambar 4.3 Alur Penerimaan Barang	60
Gambar 4.4 Alur Pengeluaran Barang	60
Gambar.4.4 Flowchart Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Toko Saas Auto Gorontalon	61
Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di berbagai sektor saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan memperluas jangkauan bisnisnya agar dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar, yang pada akhirnya menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan (Nugraha, 2012). Hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi secara optimal tanpa mengorbankan kualitas produk yang mampu bertahan dalam kondisi seperti ini (Yuliana & Oktavia, 2001). Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk efisiensi biaya produksi adalah dengan meminimalkan total biaya persediaan bahan baku, yang meliputi biaya pemesanan, penyimpanan, risiko kehilangan, dan kerusakan bahan baku (Yuliana & Oktavia, 2001).

Perusahaan dagang pada umumnya diartikan sebagai badan usaha yang memperoleh barang dari pihak lain untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen. Setiap perusahaan tentunya berupaya memperoleh keuntungan sebesar-besarnya untuk menjamin kelangsungan operasional, pertumbuhan, dan perkembangan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan unsur yang krusial karena barang dagang yang dibeli akan disimpan terlebih dahulu sebelum dijual kembali (Hariyanto, 2015). Tanpa tersedianya barang dagang, perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan penjualannya. Apabila barang tidak tersedia dalam bentuk, kualitas, jenis, maupun jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan penjualan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan menjadi aspek

penting dalam menjaga kelangsungan operasional usaha. Hal ini meliputi proses penerimaan barang, pembayaran, hingga pencatatan yang akurat (Oktavia, Yahdi, & Rizal, 2019).

Pengendalian internal terhadap persediaan merupakan salah satu fungsi manajerial yang sangat vital, karena aspek ini memerlukan investasi yang besar dan berdampak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan sangat penting untuk meminimalkan risiko pencatatan perbedaan, kerugian, dan mencegah potensi kecurangan, sekaligus memastikan seluruh prosedur operasional telah dijalankan dengan benar untuk mendukung proses perbaikan berkelanjutan (Hariyanto, 2015). Pada perusahaan dagang, jenis persediaan pada umumnya hanya mencakup satu kategori, yaitu persediaan barang dagangan, yaitu barang-barang yang dibeli untuk dijual kembali. Perubahan persediaan seperti produk jadi, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, dan suku cadang berkaitan baik dengan transaksi internal perusahaan maupun transaksi eksternal seperti pembelian dan penjualan. Sedangkan perubahan persediaan dalam proses sepenuhnya berasal dari aktivitas internal perusahaan (Indrajani, 2015).

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Artinya produsen harus mampu menyediakan barang yang sesuai dengan kesukaan dan kebutuhan konsumen. Dari perspektif metode penilaian persediaan, keberadaan barang atau jasa di gudang perlu dipantau untuk mengetahui jumlah sebenarnya yang tersedia. Berbagai faktor seperti kerusakan barang, pencatatan pendapatan yang tidak akurat,

kelalaian dalam pencatatan permintaan, hingga kesalahan dalam mengeluarkan barang yang tidak sesuai pesanan, dapat menyebabkan terjadinya perbedaan antara catatan persediaan dengan kondisi sebenarnya di gudang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pencatatan inventaris perlu dilakukan secara berkala melalui pemeriksaan fisik yang akurat. Mengetahui tingkat persediaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena persediaan berperan dalam menentukan posisi keuangan dan mempengaruhi perhitungan harga pokok penjualan yang pada akhirnya berdampak pada laba atau rugi suatu periode akuntansi. Oleh karena itu, pengendalian persediaan menjadi aspek krusial dalam upaya memenuhi permintaan konsumen. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung sistem informasi akuntansi adalah penerapan sistem pengendalian intern. Menurut Mulyadi (2017:129), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan langkah-langkah yang saling dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dalam penerapan kebijakan manajemen.

Fenomena atau urgensi penerapan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis khususnya pada industri yang bergantung pada barang. Di banyak sektor usaha, persediaan barang dagangan seringkali mengalami ketidakseimbangan, seperti kelebihan stok yang tidak terjual atau kekurangan barang secara tiba-tiba. Melakukan analisis pengendalian persediaan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola stok secara

efisien dan menghindari kerugian akibat kehilangan barang.

Persediaan juga merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan, terutama dalam neraca (inventory) dan laporan laba rugi (cost of goods sold). Ketidakakuratan dalam pengelolaan persediaan dapat berdampak langsung pada keakuratan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis dan pengendalian sistem persediaan yang baik sangat penting untuk menjamin kelancaran laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan investor. Pengelolaan persediaan yang buruk dapat menimbulkan biaya operasional yang tinggi, seperti biaya penyimpanan yang tidak efisien, pembelian barang secara tiba-tiba dengan harga yang lebih tinggi, serta pemborosan akibat barang yang kadaluarsa atau rusak. Dengan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat mengelola biaya operasional dengan lebih efisien dan menghindari pemborosan melalui pengelolaan persediaan yang terencana dan terukur.

Manajemen inventaris yang buruk sering kali menyebabkan keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Sistem pengendalian internal yang efektif memastikan perusahaan selalu memiliki barang yang tepat pada waktu yang tepat, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan loyalitas mereka. Analisis sistem pengendalian internal untuk inventaris barang dagangan sangat penting untuk memastikan kelancaran jalannya bisnis yang efisien, akurat, dan menghindari risiko operasional dan keuangan. Hal ini juga berperan sebagai faktor kunci dalam membangun daya saing perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga integritas laporan keuangan, dan meningkatkan kepuasan

pelanggan.

Toko Saas Auto adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perdagangan barang atau perdagangan eceran khusus alat/aksesoris mobil. Toko Saas Autoterletak di Jln. Agussalim Tomulabutao, Kec. Dungigi, Kota Gorontalo. Buka setiap hari senin-sabtu pada pukul 08.00-20.00 WITA. Toko Saas Auto sebagai perusahaan dagang sangat memerlukan informasi atas persediaan barang dagang yang tepat, valid dan relevan, oleh karena itu informasi persediaan ini nantinya akan berpengaruh besar pada perusahaan, pemasok dan juga pada konsumen. Karena apabila terjadi informasi yang tidak valid akan berakibat pada pendapatan secara langsung terlihat ketika pembeli yang membeli barang mendapati barang yang dicarinya habis, pembeli yang mendapati barang yang dicarinya tidak tersedia akan mencari barang tersebut ke tempat sejenis yang lain. Padahal pada saat dicek di catatan produksi barang masih tersedia sedangkan pada stok fisiknya kosong. Peluang pendapatan yang seharusnya masuk ke perusahaan menjadi berkurang. Pengaruh tidak langsung terjadi pada tingkat kepercayaan pembeli yang berkurang terhadap kelengkapan barang dagang dan kesiapan Toko Saas Auto dalam menyediakan kepada para pembeli. Dengan anggapan yang negatif ini Toko Saas Auto akan kehilangan pelanggan-pelanggannya.

Toko Saas Auto ini mengandalkan banyak persediaan dalam perputaran penjualannya yang menjadi salah satu aset penting perusahaan. Peranan pengendalian intern dalam hal ini sangatlah penting dalam proses pengecekan barang, karena tanpa pengendalian internal maka perusahaan akan mengalami ketidakpastian dalam persediaan barang dagang yang akan mereka keluarkan.

karena banyaknya penumpukan barang serta pergeseran stok dan kekeliruan packing barang yang akan sering dapat merugikan perusahaan, terjadinya hal tersebut memang selalu terjadi, sehingga pengendalian internal dari para anggota Manajemen sangat diperlukan untuk meminimalisir kerugian tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat betapa pentingnya pengendalian intern persediaan barang dagang dalam usaha melancarkan operasi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengadakan penelitian guna memperoleh gambaran tentang analisis sistem pengendalian intern barang dagang dan juga mencegah terjadinya penumpukan maupun kehilangan atas persediaan barang dagang. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SAAS AUTO GORONTALO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah maka pada penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada toko Saas Auto Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada toko Saas Auto Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara

praktis maupun teoritis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman dan intelektual atau pengetahuan yang sifatnya umum bagi para penulis. Secara praktis penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama dalam bidang pengendalian internal penelitian dan mengetahui pengendalian internal atas persediaan barang dagangan di Toko Saas Auto Gorontalo

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan sehingga dapat memperbaiki sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada toko untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha.

c) Bagi Instansi

Temuan ini dapat dijadikan referensi dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penerapan metode pencatatan dan penilaian barang dagangan di kemudian hari sebagai upaya penyempurnaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Kata "sistem" berasal dari bahasa Latin *systēma* dan bahasa Yunani *sustēma*, yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen yang saling berhubungan untuk memperlancar aliran informasi, materi, atau energi. Sistem juga dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan, tetapi memiliki peran yang berbeda dalam lingkup tertentu, dengan elemen-elemen yang berperan sebagai penggerak utamanya.

Pengertian Sistem Menurut Para Ahli

- a) Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020:7) mengemukakan bahwa Sistem terdiri dari dua atau lebih bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk membentuk kelompok yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan.
- b) Menurut Zaki Baridwan (2015:4) mengemukakan bahwa Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- c) Menurut Mulyadi (2016:4) mengemukakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Jadi dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat di tarik

kesimpulan bahwa sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Pengertian Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern berfungsi sebagai alat pengawasan yang membantu manajemen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar, teratur, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen memerlukan dukungan dari sistem pengawasan ini agar tercapainya efektivitas yang diinginkan. Mengenai pengertian pengendalian intern, meskipun terdapat berbagai pandangan dari para ahli, pada dasarnya konsepnya tetap sama. Menurut Mulyadi (2016:129), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, teknik, dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi, memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, serta menjaga keakuratan dan ketepatan data akuntansi. Perusahaan perlu menerapkan pengendalian intern yang efektif agar tidak terjadi kesalahan, kecurangan, dan penyalahgunaan yang dapat merugikan. Hal ini sangat penting karena tanpa adanya sistem pengendalian intern yang memadai, maka risiko terjadinya audit dan permasalahan dalam entitas perusahaan akan semakin meningkat.

2.1.3 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:4), sistem merupakan serangkaian prosedur yang dirancang dalam suatu pola terpadu untuk menjalankan kegiatan pokok dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2014:3), sistem merupakan kumpulan dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan

berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Lebih lanjut, Mulyadi (2016:163) mendefinisikan sistem pengendalian intern sebagai suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan prosedur yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan pelaksanaan kebijakan manajerial. Definisi ini lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem itu sendiri. Oleh karena itu, definisi pengendalian intern dapat diterapkan baik pada perusahaan yang mengelola informasi secara manual, menggunakan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Menurut Arens (2008, 370) Sistem pengendalian intern terdiri dari beberapa kebijaksanaan dan prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang wajar bahwa sasaran dan tujuan penting bagi perusahaan untuk dipenuhi. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut.

Menurut Niswonger Warren Reeve Fees (2000:183), “ Pengendalian Internal (internal control) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi usaha akurat, dan memastikan bahwa perundangundangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.”

Dalam arti sempit yang di kemukakan oleh Zaki Baridwan (1998:97), “Pengendalian Internal merupakan pengecekan penjumlahan, baik penjumlahan mendatar (cross footing) maupun penjumlahan menurun (footing). Dalam arti yang luas, pengendalian internal tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi juga meliputi semua alat-alat yang dipergunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan.”

2.1.4 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Mulyadi (2016:163) tujuan sistem pengendalian internal adalah :

- 1) Menjaga kekayaan organisasi. Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan
- 3) Mendorong efisiensi. Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan. Untuk mencapai kegunaan dan tujuan pengendalian internal diatas maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang benar hal ini dapat memberikan bantuan yang utama terhadap kekayaan perusahaan dengan cara penyelenggaraan pencatatan aktiva yang baik. Apabila struktur pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka akan timbul kesalahan, ketidakakuratan, serta kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

2.1.5 Pengertian Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari, maupun barang-barang yang digunakan dalam proses produksi untuk dijual, baik berupa bahan baku maupun peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi maupun untuk penyediaan jasa (Sasongko, dkk., 2016:224). Persediaan juga dapat diartikan sebagai aktiva lancar berupa barang-barang atau peralatan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional pemerintahan, maupun barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Sofyan Assauri dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:50), menerangkan bahwa: “Persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan

proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi”.

2.1.6 Jenis-jenis persediaan

Persediaan ada berbagai macam jenisnya, setiap jenis mempunyai karakteristik khusus dan cara pengelolaannya berbeda. Jenis persediaan dapat dibedakan menurut Assauri (2014:171) sebagai berikut :

a) Persediaan Barang Mentah

Persediaan bahan mentah adalah persediaan bahan baku yang digunakan untuk diolah yang nantinya akan diproses menjadi barang jadi. Bahan baku dapat diperoleh dari sumber sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.

b) Persediaan Komponen – komponen rakitan (Purchased parts/component)

Persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diterima dari Perusahaan lain, yang dapat secara langsung diassembling dengan komponen lainnya, tanpa melalui proses produksi sebelumnya

c) Persediaan Bahan Pembantu atau Penolong (Supplies)

Persediaan bahan pembantu atau penolong adalah persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, akan tetapi bukan termasuk bagian atau komponen barang jadi.

d) Persediaan dalam Proses (Work In Process)

Persediaan dalam proses adalah persediaan yang telah melalui proses pertama dan harus melalui proses selanjutnya untuk menjadi persediaan barang jadi.

e) **Persediaan Barang Jadi (Finished Goods)**

Persediaan barang jadi adalah persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain

2.1.7 Fungsi Persediaan

Menurut Eunike (2021:27) persediaan pada pandangan tertentu juga bersifat sebagai antisipasi terkait adanya lonjakan permintaan. Persediaan juga akan memudahkan untuk memproduksi suatu barang ketika terdapat jarak lokasi yang jauh dari supplier maupun pelanggan. Terdapat 4 macam fungsi persediaan, antara lain :

a) **Persediaan dalam transportasi**

Persediaan ini bergantung kepada waktu yang digunakan untuk mengirim barang dari perusahaan ke lokasi lainnya. Persediaan ini disebut juga sebagai persediaan saluran (pipeline inventory). Perusahaan dapat memengaruhi jumlah dari persediaan dalam transportasi dengan mengubah desain system distribusi.

b) **Persediaan siklus**

Persediaan ini akan muncul ketika permintaan kepada bagian produksi lebih banyak dari pada permintaan yang muncul dari pelanggan

c) Persediaan pengamanan

Persediaan ini akan memberikan perlindungan kepada perusahaan ketika terjadi ketidakpastian permintaan dan supply bahan baku. Hal ini terjadi ketika permintaan lebih besar dari apa yang diramalkan oleh perusahaan atau ketika waktu untuk memesan bahan baku ulang lebih lama dari yang diestimasi. Persediaan pengaman akan menjamin bahwa permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan segera, dan apa yang tidak diinginkan oleh pelanggan yang tidak ingin menunggu ketika barang yang diinginkan tidak tersedia.

d) Persediaan Antisipasi

Persediaan antisipasi dibutuhkan untuk produk yang memiliki pola data bersifat musiman dan supply yang seragam. Menurut Assauri (2019:226) inventory dapat memberikan beberapa fungsi yang akan memberikan fleksibilitas operasi produksi suatu perusahaan.

Sejumlah fungsi yang diberikan inventory di antaranya adalah:

- I. Untuk dapat antisipasi permintaan pelanggan, dimana inventory merupakan antisipasi stok, karena diharapkan dapat menjaga terdapatnya kepuasan yang diharapkan pelanggan.
- II. Untuk memisahkan berbagai parts atau komponen dari operasi produksi, sehingga dapat dihindari hambatan dari adanya fluktuasi, karena telah adanya inventori ekstra guna memisahkan proses operasi produksi dengan pemasok.

2.1.9 Pengertian Persediaan Barang Dagang

Berdasarkan Pernyataan Sistem Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 poin 4, persediaan barang dagangan didefinisikan sebagai aset yang dibeli dan disimpan oleh suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dijual kembali guna memperoleh keuntungan. Menurut Martani dkk. (2016:245), persediaan barang dagangan adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dagang untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan usaha normalnya. Sementara itu, Kurniawan (2021:96) berpendapat bahwa persediaan barang dagangan meliputi barang-barang yang akan dijual pada periode tertentu atau barang-barang yang masih dalam proses pengerjaan untuk dijual kembali. Gitosudarmo dan Basri (2012:93) menambahkan bahwa persediaan barang dagangan merupakan komponen utama modal kerja perusahaan yang nilai dan jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu. Wiratna (2019:91) juga menyatakan bahwa persediaan barang dagangan adalah barang-barang milik perusahaan dan siap untuk dijual dalam kegiatan operasional, atau barang-barang yang akan diolah lebih lanjut untuk dijual. Paraswati dkk. (2021:95) menyatakan bahwa persediaan barang dagangan merupakan barang-barang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam kegiatan usaha perusahaan. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagangan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan dagang, yang senantiasa mengalami perubahan karena dijual dengan tujuan utama untuk memperoleh laba.

2.1.10 Pentingnya Persediaan Barang Dagang

Mulyadi (2019:553) menyatakan bahwa “Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan yaitu persediaan barang dagang yang merupakan

barang yang dibeli untuk dijual kembali.” Persediaan barang dagang merupakan faktor penentu dari keberhasilan perusahaan dagang dalam mencapai tujuannya karena apa yang dijual akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan. Listiani dan Sulistya, 2019:96). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang karena kehidupan perusahaan dagang berdasarkan pada penjualan persediaan barang dagang. Tanpa adanya persediaan barang dagang maka perusahaan dagang akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi keinginan konsumennya.

2.1.11 Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Mulyadi (2019:463) menyatakan bahwa “sistem akuntansi persediaan barang dagangan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mencatat perubahan pada setiap jenis persediaan barang dagangan yang disimpan di gudang.” Dalam sistem ini terdapat berbagai fungsi yang saling terkait, dimana masing-masing fungsi memiliki tanggung jawab sendiri dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan persediaan barang dagangan.

Menurut Mulyadi (2019:470) fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan barang dagang yaitu:

a. Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertugas untuk mencatat tambahan kuantitas produk, mencatat mutasi persediaan barang dagang akibat penjualan, dan bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang bertugas untuk melakukan pencatatan kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang

c. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, membuat invoice penjualan, dan membuat surat pengiriman barang.

d. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman bertugas menerima order pengiriman dari bagian gudang dan mengirimkan barang kepada pemesan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dagang adalah suatu sistem yang digunakan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan dan terdapat empat fungsi terkait sistem akuntansi persediaan barang dagang yang berpengaruh terhadap pengelolaan persediaan barang dagang.

2.1.12 Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang

A. Sistem Periodik (Fisik)

Sistem periodik adalah sistem pencatatan persediaan barang dagang di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan barang dagang pada suatu saat tertentu harus melakukan penghitungan barang secara fisik di gudang. Sistem ini lebih cocok digunakan oleh perusahaan yang frekuensi transaksinya tinggi dan nilai uang per transaksi yang rendah seperti dalam perusahaan eceran (Rudianto, 2012:222).

Pada sistem ini setiap kali ada pembelian persediaan barang dagang maka akan dicatat pada akun pembelian, sedangkan penjualan dibukukan pada akun penjualan sejumlah harga penjualan. Harga pokok penjualan tidak dihitung untuk setiap transaksinya melainkan pada saat akhir periode harus dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai persediaan barang dagang akhir dan harga pokok penjualan.

Berikut adalah cara untuk menghitung harga pokok penjualan dengan sistem periodik:

Persediaan Barang Dagang Awal	Rp.xxx
Ditambah : Pembelian	<u>Rp.xxx+</u>
Persediaan Barang Dagang yang tersedia untuk dijual	Rp.xxx
Dikurangi : Persediaan Barang Dagang Akhir	<u>Rp.xxx -</u>
Harga Pokok Penjualan	=Rp.xxx

Kelebihan sistem periodik adalah mudah untuk diterapkan. Sedangkan kelemahannya yaitu perusahaan tidak mengetahui dengan pasti kuantitas dan total biaya perolehan persediaan barang dagang sampai dilakukan penghitungan fisik (Kartikahadi dkk 2012:284)

B. Sistem Perpetual

Sistem perpetual merupakan salah satu metode pencatatan persediaan barang dagangan dimana arus masuk dan keluar barang dicatat secara terperinci. Pada sistem ini, setiap jenis persediaan memiliki kartu stok yang mencatat secara terperinci pergerakan barang di gudang, termasuk harga setiap transaksi. Oleh karena sistem perpetual memerlukan kartu stok, maka biaya setiap pergerakan

barang dapat diketahui. Oleh karena itu, pada sistem ini, harga pokok penjualan akan dicatat pada jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi. Sistem perpetual lebih cocok digunakan oleh perusahaan yang memiliki frekuensi transaksi yang rendah, tetapi dengan nilai transaksi per unit yang cukup besar (Rudianto, 2012:225).

Dalam sistem perpetual, pembelian dicatat dalam akun persediaan barang dagangan, sedangkan transaksi penjualan dicatat dalam akun penjualan bersama dengan harga pokok penjualan. Manfaat sistem perpetual adalah memungkinkan perusahaan mengetahui jumlah persediaan barang dagangan pada waktu tertentu. Namun, kekurangannya adalah sistem ini hanya mengandalkan data yang tercatat untuk menghitung tingkat persediaan, yang dapat menyebabkan nilai persediaan barang dagangan meningkat karena barang rusak dan faktor lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
1	Irawati dan Andrew (2017)	Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang	Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang	Deskriptif	Integritas dan nilai etika yang diterapkan oleh pemilik toko adalah peraturan dan kebijakan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Toko Sejati. Adaptu peraturan yang ditetapkan seperti peraturan seperti hari dan jam kerja. Toko mulai beraktivitas dari hari senin sampai sabtu. Untuk jam kerja, perusahaan beraktivitas dari mulai pukul 08.00 sampai 17.00. Peraturan yang ditetapkan oleh Toko Sejati harus dipatuhi namun ada yang tidak mematuhinya. Dalam hal ini, pemilik toko mengambil langkah yaitu memberikan sanksi dan teguran kepada karyawan yang melanggar

					peraturan, bilamana karyawan berhalangan atau meminta izin harus memberitahu alasan yang jelas kepada pemilik toko agar tidak ada kesalahan yang diperbuat.
2	Fitri Wulandari, Set Asmapane, Anisa Kusumawardani.	Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Pancar Indah Warna Abadi Samarinda	Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang	Deskriptif, Komparatif dan Kualitatif	Produk cat yang tersedia di dalam gudang diperoleh dari pabrik yaitu PT ICI Paints Indonesia. Pengiriman persediaan cat akan dilakukan \pm 15 hari dari surat order pembelian yang diterima oleh pabrik. Pembayaran yang dilakukan oleh PT. Pancar Warna Indah Abadi yaitu term of payment selama 60 hari sejak faktur diterima ke perusahaan dari pabrik. Pembelian barang dilakukan dengan syarat penyerahan barang FOB Destination Point.
3	Kristin Marlina dan Elvia Puspa Dewi (2018)	Analisis Efektivitas Pengendalian	Pengendalian Internal dan Persediaan	Deskriptif Kuantitatif	Toko Bangunan Rajawali Steel merupakan toko

		Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel	Barang Dagang		yang menjual berbagai macam bahan bahan atau alat-alat untuk bangunan. Toko Bangunan Rajawali Steel juga memiliki struktur organisasi yang dapat membuat terciptanya keharmonisan kerja yang serasi dan terkoordinir serta adanya rasa tanggungjawab dalam menunjang rencana perusahaan agar terealisasi dengan baik, maka perusahaan ini dilengkapi dengan personil-personil yang jelas wewenang dan tanggung jawabnya. Bentuk organisasi Toko Bangunan Rajawali Steel adalah garis, yakni pada pembagian kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap pimpinan dari atas sampai ke bawah. Sampai saat ini dianggap bahwa bentuk organisasi masih
--	--	---	------------------	--	--

					sesuai dengan aktivitas dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, struktur organisasi tersebut masih dianggap efektif sebagai wadah penyalur perintah, komunikasi dan koordinasi serta pengawasan untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.
4	Rika Regina (2020)	Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart	Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang	Deskriptif Kualitatif	Penerapan Pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan mengenai Persediaan Barang Dagang terhadap Toko Alfamart Fatmawati 6 Jakarta Selatan, Toko Alfamart Madrasah 2 Jakarta Selatan dan Toko Alfamart H.Nawi 2 Jakarta Selatan sejauh ini sudah diterapkan dengan baik. Hal

					<p>ini dibuktikan dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan terhadap Toko-toko Alfamart. Peranan Pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Alfamart fatmawati 6 Jakarta Selatan, Toko Alfamart Madrasah 2 Jakarta Selatan dan Toko Alfamart H.Nawi 2 Jakarta Selatan sudah berjalan cukup baik. Kendala dan solusi dalam menerapkan pengendalian internal atas persediaan barang dagang terhadap toko alfamart fatmawati 6 Jakarta Selatan, toko alfamart madrasah 2 Jakarta Selatan dan toko alfamart H.Nawi 2 Jakarta Selatan yaitu masih adanya karyawan toko yang tidak menjalankan</p>
--	--	--	--	--	--

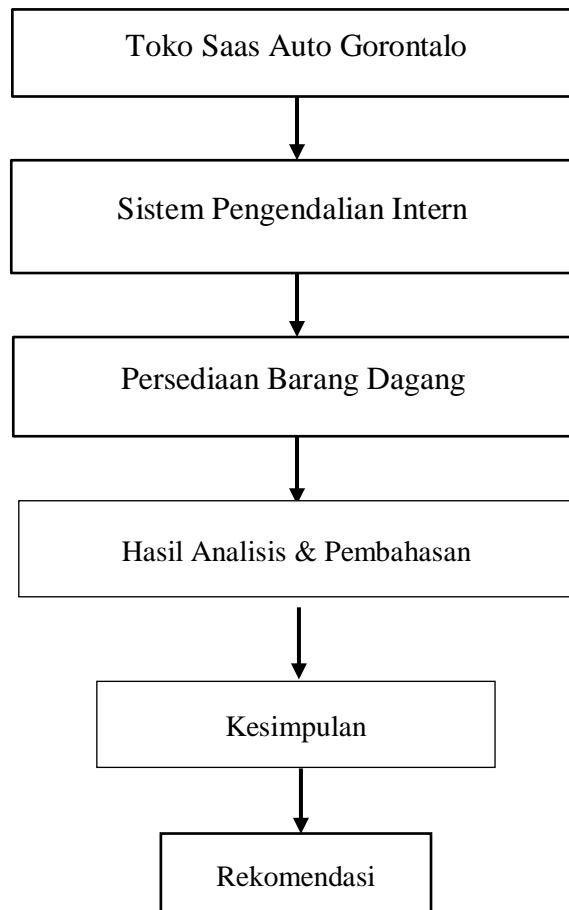
					tugasnya dengan baik sehingga dapat menghambat pada proses pengendalian internal atas persediaan barang. Solusi yang dilakukan toko terhadap hal tersebut yaitu dengan dilakukannya briefing setiap pagi oleh pejabat toko.
--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mencakup semua kegiatan penelitian, mulai dari perencanaan dan implementasi hingga penyelesaian, yang membentuk suatu proses terpadu. Kerangka pemikiran disajikan dalam bentuk diagram sederhana yang menguraikan seluruh isi penelitian. Kerangka pemikiran ini penting sebagai panduan dalam persiapan penelitian, untuk memastikan bahwa penelitian tetap fokus dan terarah dengan baik. Untuk membantu memperjelas dan memahami gagasan inti peneliti, penting untuk mengembangkan kerangka pemikiran berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Pada Toko Saas Auto Gorontalo terdapat sistem pengendalian yang berfokus terhadap internal persediaan barang dagang, kemudian dari persediaan barang dagang ini di temukan lah hasil analisis dan pembahasan setelah itu akan ditarik kesimpulan dan peneliti memberikan rekomendasi dari hasil penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang diterapkan di Saas Auto Store di Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Penelitian ini dilakukan di Saas Auto Store yang terletak di pusat kota Gorontalo. Lokasi ini dipilih karena posisinya yang strategis sehingga menarik untuk diteliti pengendalian internal atas persediaan barang dagangan di Saas Auto Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009), metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, keyakinan, sikap, dan aktivitas sosial, baik secara individu maupun kelompok. Metode ini melibatkan serangkaian teknik yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami makna berbagai individu atau kelompok secara mendalam, terutama yang terkait dengan isu kemanusiaan atau sosial, sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksploratif, yang berfungsi sebagai pendekatan awal untuk topik penelitian yang lebih luas. Penelitian eksploratif memainkan peran penting karena meletakkan dasar yang kuat untuk penelitian di masa mendatang. Menurut Yusuf (2004), tujuan penelitian eksploratif adalah untuk mengumpulkan wawasan yang lebih rinci tentang masalah utama atau untuk lebih mengembangkan hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena dalam konteks sosial alami, dengan fokus pada penggambaran masalah sosial dari perspektif perilaku individu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis data dan melaporkan fenomena yang diperoleh dari analisis penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel sangat penting untuk mengidentifikasi jenis dan indikator variabel yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel membantu menentukan skala pengukuran untuk setiap variabel, memastikan bahwa pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar menggunakan alat yang tepat. lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sistem Pengendalian Intern	Sistem Pengendalian Intern Persediaan adalah suatu rencana dan prosedur-prosedur yang dipergunakan untuk mengamankan yang namanya persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian
2	Persediaan Barang Dagang	Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Men-dorong efisiensi dan men-dorong dipatuhinya kebijakan manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pencatatan Persediaan Barang 2. Penerimaan Barang 3. Pengeluaran Barang

Sumber : Mulyadi (2008), Muhammad Ridwan¹

3.2.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut sebagai informan, bukan responden. Informan merupakan individu yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian dan dapat memberikan penjelasan secara rinci tentang topik penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Artikunto (2016:26). Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling. Sesuai dengan desain penelitian, subjek penelitian ini meliputi seluruh unsur yang terlibat sebagai pelaku utama, artinya peneliti berinteraksi dengan sejumlah informan, baik informan utama maupun informan pendukung. Informan tersebut merupakan individu yang memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan bukan merupakan faktor penentu. Hal ini dikarenakan ketika variasi antar informan sudah tidak ada lagi atau telah mencapai titik jenuh (redundansi), maka peneliti tidak perlu lagi mencari informan tambahan, seperti yang terlihat pada penelitian Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ariesa Permata Bowta	Kepala Toko
2	Sunarti Lihawa	Kasir
3	Ramon Djafar	Kepala Gudang
4	Ono Lamato	Anggota I
5	Raman Razak	Anggota II

3.2.4 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data perlu di kelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah hasil wawancara mendalam
- 2) Data kuantitatif adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau bersifat variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah perhitungan persediaan barang dagang.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara mendalam kepada informan.
- 2) Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya,

diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Berdasarkan kutipan di atas maka peneliti menggunakan beberapa teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini :

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:240).

2. Wawancara

Menurut Moleong (2016) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebelum melakukan wawancara, pastikan bahwa calon narasumber atau informan yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi-informasi yang dibutuhkan (Pujaastawa, 2016).

3. Observasi

Mengutip pendapat Pujaastawa (2016) teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indra. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti melaksanakan

pengamatan secara langsung dalam proses pengumpulan data.

3.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016) Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menambah sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pengumpulan data melalui wawancara sesuai dengan data yang dibutuhkan dan tahap ini akan berhenti apabila data yang diterima sudah mencukupi.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2016), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan interpretasi dan terhadap data yang sudah disajikan. Interpretasi data merupakan proses penafsiran ataupun pemahaman maka dari serangkaian data yang telah disajikan dalam bentuk teks dan narasi. Interpretasi data

dikemukakan secara objektif sesuai dengan data atau fakta dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat ditemukan .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Toko Saas Auto Gorontalo

Toko Saas Auto adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perdagangan barang atau perdagangan eceran khusus alat/aksesoris mobil. Toko Saas Auto terletak di Jln. Agussalim Tomulabutao, Kec. Dungigi, Kota Gorontalo. Buka setiap hari senin-sabtu pada pukul 08.00-20.00 WITA. Toko Saas Auto berdiri sejak tahun 2008 dan terus berkembang di setiap tahunnya. Dan Toko Saas Auto ini juga memiliki karyawan sebanyak 6 orang karyawan.

Toko ini hanya memiliki satu gudang yang digunakan untuk menyimpan seluruh persediaan barang dagang alat/aksesoris mobil. Toko Saas Auto bukan merupakan distributor dari satu brand tertentu. Toko ini mengorder persediaan barang dari distributor yang ada di luar kota . sehingga brand yang dijual beragam tidak hanya

dari satu brand saja mulai dari brand Autovit, Dad Garson, Pioneer, TRD (Toyota Racing Development) dan masih banyak lagi.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang diterapkan perusahaan itu berbeda satu sama lainnya karena disesuaikan dengan kondisi atau tipe dari garis wewenang yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien maka dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang ada di perusahaan, ada pembagian tugas atau pekerjaan pada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sehingga antara karyawan yang satu mempunyai hubungan dengan karyawan yang lainnya.

Struktur organisasi perusahaan mempermudah karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki serta kepada siapa karyawan itu akan bertanggung jawab. Struktur organisasi perusahaan juga memperjelas tugas, wewenang, tanggung jawab, dengan demikian akan membantu dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.

Organisasi dalam pengertian statis adalah merupakan suatu wadah tempat kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam pengertian yang dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan pembagian tugas tugas atau bertanggung jawab serta wewenang dan pendapatan hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerjasama secara efektif dan efisien. Pada umumnya suatu organisasi dapat digambarkan dalam bagan tertentu, sehingga dengan bagan itu akan terlihat jelas tugas serta kedudukan

masing-masing orang dalam organisasi.

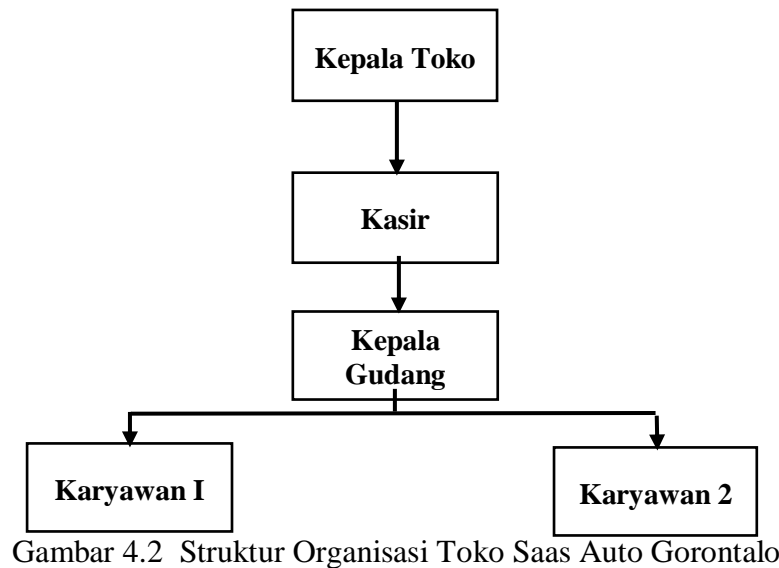
Struktur organisasi merupakan suatu badan yang menggambarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang tertinggi sampai yang paling rendah, sedangkan organisasi itu memiliki tujuan yang akan dicapai melalui kerjasama sekelompok orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Hasil dari kegiatan pengorganisasian adalah terciptanya organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang bulat dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah diwadahkan dalam satu susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan akan sangat tergantung pada fungsi manajemennya dan fungsi administrasi dalam melaksanakan fungsi organisasi dapat dilihat dan dinilai dari kemampuan untuk menciptakan organisasi yang baik.

Organisasi dikatakan baik apabila organisasi itu berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi yang meliputi perumusan tujuan, pembagian kerja, pendegelasan wewenang, adanya koordinasi, efisiensi dan pengawasan umum. Organisasi yang baik akan menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Komando kerja yang jelas dan tegas akan membuat pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, karena apa yang akan dikerjakan para bawahan merupakan perintah dari atasannya.

Begitu juga yang telah dilaksanakan oleh Toko Saas Auto Gorontalo, dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan tersebut, supaya karyawannya bekerja pada perusahaannya dengan jelas akan tugas dan tanggung jawabnya serta kepada siapa

dua harus memberikan wewenangnya, maka Toko Saas Auto Gorontalo membuat struktur organisasi perusahaan yang jelas sehingga tidak menemukan kesulitan yang berarti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar struktur organisasi Toko Saas Auto Gorontalo.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Toko Saas Auto Gorontalo

4.1.3 Job Description

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Toko Saas Auto Gorontalo berbentuk lini dan staf, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggungjawab anggota struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Toko

1. Bertanggung Jawab atas penyediaan modal yang diperlukan toko
2. Mengelola toko secara keseluruhan agar kelangsungan hidup toko berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan
3. Merencanakan dan menetapkan kebijaksanaan yang akan dijalankan toko

4. Mengangkat atau memberhentikan karyawan dan memberikan gaji karyawan
 5. Menerima laporan kegiatan dari masing-masing bagian
 6. Menjadi ketua perhitungan fisik persediaan dan sebagai fungsi pengecekan hasil perhitungan fisik yang telah dilakukan oleh perhitungan tim fisik.
- b. Kasir
1. Memastikan barang yang selalu di display selalu ada dan lengkap
 2. Membantu customer menemukan barang yang dicari
 3. Memproses dan mencatat segala kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan oleh customer
- c. Kepala Gudang
1. Menerima dan memeriksa barang yang dikirim dari distributor sebelum dimasukkan ke dalam gudang
 2. Melakukan penyimpanan persediaan barang dan mengawasi keluar masuknya persediaan
 3. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan konsumen
 4. Melakukan perhitungan fisik persediaan secara berkala
 5. Menjadi pemegang kartu fisik persediaan
 6. Membuat permintaan persediaan dan melaporkan retur persediaan
- d. Karyawan I
1. Memeriksa jumlah dan kondisi barang sesuai dokumen pengiriman yang diberikan oleh kepala gudang
 2. Menata barang dilokasi yang sesuai agar mudah ditemukan

3. Menjaga kerapihan dan keamanan gudang

e. Karyawan II

1. Mengelompokkan barang berdasarkan jenis, tanggal kadaluarsa, atau kategori lain
2. Melakukan pengecekan stok secara berkala (stock opname)
3. Menghindari kelebihan atau kekurangan stok dengan Manajemen yang baik
4. Mengambil barang dari rak sesuai pesanan pelanggan atau permintaan produksi

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

4.2.1.1 Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian pada toko Saas Auto Gorontalo merupakan fondasi dari sistem pengendalian intern yang menciptakan budaya disiplin dan kesadaran risiko di dalam perusahaan. Lingkungan ini mencakup berbagai factor yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal toko. Dengan adanya lingkungan pengendalian yang baik, maka toko Saas Auto Gorontalo dapat berjalan lebih efisien, mengurangi resiko kecurangan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan bertanya kepada salah satu informan, yang memantau kinerja karyawan , “Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian di toko Saas Auto Gorontalo ini?” Ibu Ariesa Permata Bowta, Kepala Toko Saas Auto Gorontalo Menjawab :

“yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian pada toko ini tentunya saya sebagai kepala toko memastikan bahwa operasional toko berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar bisnis.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Dari jawaban tersebut peneliti bertanya lagi kepada kasir, “Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian di toko Saas Auto Gorontalo ini?” Ibu Sunarti Lihawa Menjawab :

“Menurut saya sebagai kasir, yang menjadi komponen utama dari lingkungan pengendalian pada toko ini yaitu berfokus pada sistem yang memastikan transaksi berjalan aman, akurat, dan transparan. Contohnya seperti pada sistem pencatatan dan transparansi keuangan. Berhubung saya sebagai kasir pada toko ini jadi saya memakai sistem kasir digital atau software POS (Point Of Sale) untuk mencatat semua transaksi, selain itu saya juga menyimpan bukti transaksi, seperti struk atau invoice, untuk referensi dan audit.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Untuk itu peneliti bertanya lagi kepada Bapak Ramon Djafar selaku kepala gudang, “Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian di toko Saas Auto Gorontalo ini?” Bapak Ramon Djafar Menjawab :

“Manajemen sumber daya manusia, yakni memberikan pelatihan kepada staf/karyawan gudang tentang cara menyimpan dan pencatatan barang, membagi tugas dengan jelas agar tidak ada tumpang tindih pekerjaan, dan memotivasi tim untuk bekerja dengan efisien dan disiplin”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya lagi kepada Bapak Raman Razak, selaku karyawan gudang I, “Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian di toko Saas Auto Gorontalo ini?” Bapak Raman Razak Menjawab :

“Saya selaku karyawan gudang I, tentunya mempunyai komponen utama lingkungan pengendalian, yaitu mengelola penerimaan dan pengiriman barang, seperti memeriksa kualitas dan jumlah barang yang diterima dari kepala gudang dan selain itu juga mengonfirmasi dokumen penerimaan barang sebelum menyimpannya. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya lagi kepada Bapak Raman Razak, selaku karyawan gudang II, “Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian di toko Saas Auto Gorontalo ini?” Bapak Raman Razak Menjawab :

“Saya selaku karyawan gudang II, mempunyai komponen utama lingkungan pengendalian yakni mengontrol akses masuk ke gudang agar hanya staf yang berwenang yang bisa masuk, selain itu juga saya memastikan gudang selalu bersih dan teorganisir untuk memudahkan akses barang”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa lingkungan pengendalian di toko Saas Auto mempunyai beberapa komponen utama dari lingkungan pengendalian. Dengan adanya beberapa komponen ini maka toko dapat berjalan efisien, mengurangi risiko kecurangan, serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas.

4.2.1.2 Penilaian Risiko

Pada toko saas auto penilaian resiko sangat umum digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan hasil wawancara salah satu informan, Ibu Ariesa Permata Bowta selaku kepala toko Saas Auto Gorontalo menjelaskan bahwa salah satu risiko utama yang sering terjadi di toko ini adalah risiko kesalahan pencatatan keuangan, mengapa demikian? Karena pencatatan keuangan pada toko ini masih dilakukan secara manual maka dalam pencatatan ini rentan terhadap human error (kesalahan manusia) seperti kelalaian dalam pencatatan atau kurang teliti serta kurangnya pelatihan khusus dikarenakan adanya pegawai yang masih kurang faham dengan sistem akuntansi.

Dalam hal ini peneliti bertanya kepada kepala toko, Ibu Ariesa Permata Bowta,

Apakah Ada Risiko Utama Yang Terjadi Pada Operasional Harian pada Toko Saas Auto ini? Jika ada, Bagaimana Cara Ibu Ariesa Permata Bowta mengatasinya? Selaku kepala Toko Saas Auto Gorontalo

“sebagai kepala toko, risiko utama dalam operasional harian pada toko ini yang perlu diperhatikan toko ada banyak tetapi yang menjadi utamanya yaitu “Risiko Penurunan Penjualan” mengapa demikian? Karena sekarang kan kita berada di era digital yang dimana teknologi semakin canggih dan banyak sekali aplikasi belanja online yang sudah diluncurkan, oleh karena itu pelanggan lebih memilih/tertarik belanja di toko online. Cara saya untuk mengatasi masalah ini yaitu saya selalu membuat program loyalitas pelanggan dengan diskon atau promo khusus pelanggan baru/tetap yang selalu diadakan setiap hari kemerdekaan. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Ibu Sunarti Lihawa sebagai Kasir Toko, Apakah Ada Risiko Utama Yang Terjadi Pada Operasional Harian pada Toko Saas Auto ini? Jika ada, Bagaimana Cara Ibu Sunarti mengatasinya? Selaku Kasir Pada Toko Saas Auto Gorontalo

“sebagai kasir toko saya melihat ada beberapa risiko utama yang perlu diperhatikan dalam operasional harian. Salah satunya risiko kesalahan transaksi seperti salah memasukkan harga atau jumlah barang saat transaksi dan tidak mencatat transaksi dengan benar, sehingga terjadi selisih dalam laporan kas. Cara saya untuk mengatasi masalah ini saya selalu memeriksa kembali harga dan jumlah barang sebelum menyelesaikan transaksi dan saya juga selalu melakukan pengecekan kas untuk memastikan tidak ada selisih saat bertransaksi.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Ramon Dajafar sebagai Kepala Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, Apakah Ada Risiko Utama Yang Terjadi Pada Operasional Harian pada Toko Saas Auto ini? Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Djafar mengatasinya? Selaku Kepala Gudang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

“ada beberapa risiko utama yang perlu diperhatikan dalam operasional harian., salah satu contoh yaitu “Risiko Operasional” seperti kesalahan Manajemen stok, perbedaan stok fisik dari sistem karena human error atau pencatatan yang tidak akurat. Cara mengatasi masalah ini kalau untuk saya sendiri, saya menggunakan sistem Manajemen gudang (WMS) dengan barcode scanning untuk pencatatan otomatis.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Raman Radjak sebagai Karyawan Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, Apakah Ada Risiko Utama Yang Terjadi Pada Operasional Harian pada Toko Saas Auto ini? Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Djafar mengatasinya? Selaku Karyawan Gudang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

“di toko ini saya seagai karyawan gudang yang bertugas untuk mengirim barang jika ada yang memesan secara online, menurut saya risiko utama yang perlu diperhatikan dalam operasional harian. Salah satu contoh “Risiko Operasional” seperti kesalahan picking & packing, salah ambil produk atau salah kirim barang ke pelanggan atau barang tidak dikemas dengan baik, sehingga rusak saat pengiriman. Cara saya untuk mengatasi masalah ini adalah, saya melakukan picking list yang jelas dan melakukan double check (melakukan pengecekan barang berulang kali) sebelum barang di packing, saya menerapkan sistem labelisasi barcode agar produk lebih mudah dikenali dan terakhir, saya menggunakan bahan kemasan yang sesuai (bubble wrap, foam, kardus tebal) agar bisa terlindungi selama selama proses pengiriman dan sampai kepada pembeli dengan aman. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Ono Lamato sebagai Karyawan Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, Apakah Ada Risiko Utama Yang Terjadi Pada Operasional Harian pada Toko Saas Auto ini? Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Djafar mengatasinya? Selaku Karyawan Gudang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

“pendapat saya tentang risiko utama operasional harian yang perlu diperhatikan, Risiko Rantai Pasok & Supplier, contoh pertama, keterlambatan pasokan barang, yang dimana barang yang dari supplier

terlambat datang sehingga dapat menyebabkan kehabisan stok, maka dari itu cara untuk mengatasi hal ini yaitu toko ini harus memiliki dari satu supplier cadangan untuk setiap produk utama. Kedua, barang tidak sesuai spesifikasi, dimana barang yang diterima dari supplier tidak sesuai dengan pesanan atau berkualitas buruk. cara mengatasi masalah ini toko ini harus buat SLA (Service Level Agreement) atau perjanjian antara penyedia layanan (supplier, vendor, pihak ketiga) dengan pelanggan yang menerima layanan. Perjanjian ini dapat menentukan standar kualitas layanan, termasuk waktu respons, waktu pengiriman, dan tingkat kualitas yang harus dipenuhi. (Rabu, 11 Desember 2024)

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa yang menjadi risiko utama dalam operasional harian ada beberapa diantaranya seperti risiko penurunan penjualan, risiko kesalahan transaksi, risiko operasional, dan risiko rantai pasok. Dapat dilihat bahwa, penilaian resiko sangat diperlukan untuk kemajuan toko ini.

4.2.1.3 Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian pada toko saas auto ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian internal diterapkan pada toko ini guna mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kelancaran pasok. Berdasarkan penelitian aktivitas pengendalian yang efektif pada toko ini yaitu : Pertama, menggunakan sistem manual manajemen stok untuk menghindari perbedaan stok. Kedua, menerapkan SOP yang ketat dalam hal picking & packing untuk mengurangi kesalahan pengiriman. Ketiga, mempunyai pengamanan yang ketat untuk gudang seperti memasang CCTV agar dapat mencegah hilangnya barang. Implementasi sistem pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya akibat kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan bertanya kepada salah satu informan, yang memantau kinerja karyawan , “Bagaimana Penerapan Aktivitas Pengendalian dalam Operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini ?”

Ibu Ariesa Permata Bowta, Kepala Toko Saas Auto Gorontalo Menjawab :

“sebagai kepala toko, saya bertanggung jawab penuh untuk memastikan aktivitas pengendalian berjalan dengan baik agar operasional bisa lebih efisien, bisa dapat mengurangi risiko dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan . (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Kasir Toko Saas Auto Gorontalo, “Bagaimana Penerapan Pengendalian dalam Operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini ?” Ibu Sunarti Lihawa menjawab :

“sebagai kasir pada toko ini, aktivitas pengendalian operasional yang sering saya lakukan pada toko ini ada banyak, diantaranya yang sering saya lakukan memeriksa kas harian, saya selalu memastikan saldo kas sesuai transaksi yang terjadi setiap hari untuk menghindari selisih”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Kepala Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, “Bagaimana Penerapan Pengendalian dalam Operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini ?” Bapak Ramon Djafar menjawab :

“sebagai kepala gudang aktivitas pengendalian operasional yang biasa saya lakukan sebagai kepala gudang yaitu menerima barang, mencatat barang yang masuk, melakukan kembali pengecekan barang yang masuk, dan terakhir melakukan pelaporan dan evaluasi kepada kepala toko”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Karyawan Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, “Bagaimana Penerapan Pengendalian dalam Operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini ?” Bapak Raman Razak menjawab :

“aktivitas pengendalian operasional yang biasa saya lakukan,

menyimpan, mengatur dan menyusun barang sesuai dengan kategori dan memberi kode agar mudah ditemukan, selain itu saya juga selalu mengecek barang sebelum barang dikirim kepada pelanggan”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Karyawan Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, “Bagaimana Penerapan Pengendalian dalam Operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini ?” Bapak Raman Razak menjawab :

“aktivitas pengendalian operasional yang biasa saya lakukan, melakukan pengawasan, keamanan, kebersihan gudang dan juga melakukan pelaporan atau melakukan koordinasi dengan kepala gudang. dengan ini toko dapat beroperasi lebih lancar, aman, efisien dan dapat menghindari potensi kerugian”. (Rabu, 11 Desember 2024)

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa, toko saas auto selalu melakukan penerapan aktivitas pengendalian yang baik . hal ini bisa sangat menguntungkan bagi kemajuan toko ini.

4.2.1.4 Sistem Pencatatan Persediaan Barang Toko Saas Auto Gorontalo

Pencatatan persediaan barang merupakan aspek penting dalam operasional toko saas auto Gorontalo. Sistem yang baik akan memastikan ketersediaan barang, mengurangi risiko kehilangan barang, dan dapat meningkatkan efisiensi bisnis.

- a. Sistem pencatatan yang digunakan : Pada hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 desember 2024, sistem pencatatan yang digunakan pada toko ini masih secara manual. Untuk pencatatannya toko ini menggunakan buku atau catatan tertulis untuk mencatat barang masuk dan keluar

Dari sistem pencatatan yang digunakan masih secara manual maka :

- b. Permasalahan yang ditemui :

Pencatatan yang tidak Real-Time, jika masih menggunakan sistem manual,

menyebabkan pembaruan stok sering terlambat dan juga mengalami kesulitan dalam pemantauan barang laris dan tidak laris, tanpa data yang akurat, sulit menentukan strategi stok yang efektif.

Dari permasalahan ini, peneliti menemukan dampak dari sistem yang kurang efektif

c. Dampak nya :

Bisa dapat menghambat operasional karena harus melakukan pengecekan ulang secara manual , bisa beresiko mengalami kerugian akibat dari pencatatan yang tidak akurat dan juga bisa mengurangi kepuasan pelanggan akibat barang yang tidak tersedia saat dibutuhkan

Maka melihat dari dampak yang akan terjadi pada toko ini, maka peneliti menyarankan bahwa : toko ini harus menggunakan sistem digital untuk pencatatan persediaan barang dagang yang dapat memantau stok barang secara real-time.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menggambarkan metode pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Toko Saas Auto Gorontalo selama 3 tahun terakhir.

Tabel 4.1 Laporan Persediaan Barang Dagang
Toko Saas Auto Gorontalo
Tahun 2022

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Ket	Harga Satuan	TOTAL
1	Kaca Film (Riben)	45	Roll	Rp. 950.000	Rp.42.750.000
2	Body Cover Mobil	30	Sheet	Rp. 275.000	Rp.8.250.000
3	Garnish Lampu Depan Belakang	25	Sheet	Rp.300.000	Rp.7.500.000
4	Outer Handle	50	Sheet	Rp.300.000	Rp.15.000.000
5	Cover Jok Mobil	50	Sheet	Rp.1.300.000	Rp.65.000.000
6	Karpet Dasar	25	Pcs	Rp.700.000	Rp.17.500.000
7	Karet Lantai Mobil	60	Pcs	Rp.450.000	Rp.27.000.000
8	Bulu Dashbor Mobil	25	Lbr	Rp.250.000	Rp.6.250.000
9	Alarm Mobil	100	Sheet	Rp.700.000	Rp.70.000.000
10	Stir Racing	70	Pcs	Rp.650.000	Rp.45.500.000
TOTAL					Rp.304.750.000

Tabel 4.2 Laporan Persediaan Barang Dagang
Toko Saas Auto Gorontalo
Tahun 2023

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Ket	Harga Satuan	TOTAL
1	Kaca Film (Riben)	70	Roll	Rp. 950.000	Rp.66.500.000
2	Body Cover Mobil	55	Sheet	Rp. 275.000	Rp.15.125.000
3	Garnish Lampu Depan Belakang	35	Sheet	Rp.300.000	Rp.10.500.000
4	Outer Handle	50	Sheet	Rp.300.000	Rp.15.000.000
5	Cover Jok Mobil	55	Sheet	Rp.1.300.000	Rp.71.500.000
6	Karpet Dasar	50	Pcs	Rp.700.000	Rp.35.000.000
7	Karet Lantai Mobil	80	Pcs	Rp.450.000	Rp.36.000.000
8	Bulu Dashbor Mobil	89	Lbr	Rp.250.000	Rp.22.250.000
9	Alarm Mobil	105	Sheet	Rp.700.000	Rp.73.500.000
10	Stir Racing	76	Pcs	Rp.650.000	Rp.49.400.000
TOTAL					Rp.394,775.000

Tabel 4.3 Laporan Persediaan Barang Dagang
Toko Saas Auto Gorontalo
Tahun 2024

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Ket	Harga Satuan	TOTAL
1	Kaca Film (Riben)	50	Roll	Rp. 950.000	Rp.47.500.000
2	Body Cover Mobil	55	Sheet	Rp. 275.000	Rp.15.125.000
3	Garnish Lampu Depan Belakang	30	Sheet	Rp.300.000	Rp.9.000.000
4	Outer Handle	50	Sheet	Rp.300.000	Rp.15.000.000
5	Cover Jok Mobil	55	Sheet	Rp.1.300.000	Rp.71.500.000
6	Karpet Dasar	50	Pcs	Rp.700.000	Rp.35.000.000
7	Karet Lantai Mobil	60	Pcs	Rp.450.000	Rp.27.000.000
8	Bulu Dashbor Mobil	90	Lbr	Rp.250.000	Rp.22.500.000
9	Alarm Mobil	230	Sheet	Rp.700.000	Rp.161.000.000
10	Stir Racing	90	Pcs	Rp.650.000	Rp.58.500.000
TOTAL					Rp.462.125.000

Berdasarkan tabel laporan persediaan barang diatas, menunjukan bahwa jumlah persediaan barang dagang yang masuk selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 sejumlah Rp.304.750.000, pada tahun 2023 sejumlah Rp.394.775.000, dan pada tahun 2024 sejumlah Rp.462.125.000 Hal terjadi karena permintaan pasar terhadap produk meningkat, jadi toko saas auto menambah persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan bertanya kepada salah satu informan, yang memantau kinerja karyawan , “Menurut Ibu Ariesta Permata Bowta, “Apa Yang Menjadi Kendala Utama Sistem Pencatatan Persediaan Yang Masih Secara Manual?” Ibu Ariesta Permata Bowta, Kepala Toko Saas Auto Gorontalo Menjawab :

“Yang menjadi kendala utama sistem pencatatan persediaan yang masih secara manual, yaitu data tidak real-time : pembaruan data yang dilakukan secara manual tidak terjadi secara instan, sehingga informasi yang tersedia mungkin tidak mencerminkan kondisi stok secara aktual. (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Ibu Sunarti Lihawa sebagai Kasir Toko, “Menurut Ibu Sunarti Lihawa, ”Apa Yang Menjadi Kendala Utama Sistem Pencatatan Persediaan Yang Masih Secara Manual?”.Ibu Sunarti Lihawa Menjawab :

“Pencatatan yang masih di lakukan secara manual sangat bergantung pada ketelitian manusia, sehingga mudah terjadi kesalahan penulisan atau perhitungan. Hal ini bisa menyebabkan perbedaan antara stok fisik dan data yang tercatat.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Ramon Djafar, Raman Radjak, Onal Lamata sebagai Kepala & karyawan Gudang, “Apa Yang Menjadi Kendala Utama Sistem Pencatatan Persediaan Yang Masih Secara Manual”? Bapak Ramon Djafar, Raman Radjak, Dan Bapak Onal Lamato Menjawab :

“Bagi kami bagian gudang, yang menjadi kendala utama sistem pencatatan persediaan yang masih secara manual kurang optimal karena berdampak pada ketidakteraturan pencatatan persediaan barang yang membuat pengelolaan ruang penyimpanan barang menjadi tidak efisien, sehingga barang mudah tertumpuk dan sulit ditemui.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa, yang menjadi kendala utama sistem pencatatan persediaan

pada toko saas auto yaitu segala pencatatan yang masih dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan data persediaan barang yang masuk tidak real-time. Dan juga untuk pencatatan yang masih dilakukan secara manual bisa menyebabkan pengelolaan ruang penyimpanan barang menjadi tidak efisien, sehingga barang mudah tertumpuk dan sulit ditemui.

4.2.1.5 Penerimaan Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

Prosedur penerimaan barang pada toko saas auto Gorontalo dilakukan untuk memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan dalam kondisi yang baik. Prosedur ini sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, barang rusak, atau ketidaksesuaian jumlah. Berikut ini tahapan prosedur penerimaan barang pada toko saas auto Gorontalo :

1. Penerimaan Dokumen Pengiriman : Toko Saas Auto menerima dokumen seperti faktur, surat jalan, atau purchase order dari pemasok, dan juga memeriksa kesesuaian dokumen dengan pesanan yang telah dibuat.
2. Pemeriksaan Fisik Barang : Toko Saas Auto selalu memeriksa jumlah barang yang sesuai dengan dokumen pengiriman, selalu memastikan kondisi barang tidak rusak atau cacat dan ketika toko saas auto menemukan barang yang tidak sesuai dengan segera mereka melaporkan ke pemasok atau bagian terkait.
3. Pencatatan dalam Buku Stok : Karena di toko ini masih sistem manual, jadi pencatatan untuk penerimaan barang di terima dan dicatat dalam 'Buku Stok'
4. Penyimpanan Barang : Toko Saas Auto menempatkan barang di tempat penyimpanan yang sesuai (Gudang)
5. Pelaporan : Toko Saas Auto ketika menerima barang selalu membuat laporan

penerimaan barang untuk arsip dan kepentingan audit.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan bertanya kepada salah satu informan, yang memantau kinerja karyawan , “Apakah Ada Hambatan Utama Yang Di Hadapi Dalam Prosedur Penerimaan Barang?, Jika ada, Bagaimana Cara Ibu Ariesta Sebagai Kepala Toko Mengatasi Hal Tersebut?”Ibu Ariesta Menjawab :

“Ada hambatan saya dalam prosedur penerimaan barang yang sering terjadi, seperti : keterlambatan pengiriman barang dari pemasok hal ini menyebabkan stok kosong dan mengganggu operasional toko, cara saya untuk mengatasi hal ini adalah saya membuat perjanjian dengan pemasok mengenai jadwal pengiriman yang lebih ketat, saya menggunakan sistem pemantauan pengiriman untuk mengetahui status barang secara real-time.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Ibu Sunarti Lihawa sebagai Kasir Toko, “Apakah Ada Hambatan Utama Yang Di Hadapi Dalam Prosedur Penerimaan Barang?, Jika ada, Bagaimana Cara Ibu Sunarti Sebagai Kasir Toko Mengatasi Hal Tersebut?” Ibu Sunarti Lihawa Menjawab :

“Ada hambatan prosedur penerimaan barang yang sering terjadi, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada toko ini sistem pencatatannya masih secara manual, jadi hambatan sering terjadi ialah kesalahan dalam pencatatan barang, tanpa sistem otomatis pencatatan jumlah dan harga barang harus dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan. Akan tetapi saya mempunyai cara untuk mengatasi masalah ini, diantaranya : saya selalu menggunakan buku catatan khusus atau spreadsheet untuk mencatat barang masuk, saya selalu memeriksa ulang faktur dan nota sebelum mencatat barang di sistem manual.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Ramon Djafar sebagai Kepala Gudang “Apakah Ada Hambatan Utama Yang Di Hadapi Dalam Prosedur Penerimaan Barang?, Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Sebagai Kepala Gudang Mengatasi Hal

Tersebut?” Bapak Ramon Djafar Menjawab :

“Sebagai kepala gudang, hambatan utama yang saya hadapi, kurangnya tenaga kerja saat penerimaan barang dalam jumlah besar, dikarenakan karyawan gudang di toko ini cuman 3 orang saja dengan saya sendiri, jadi jika pengiriman barang datang dalam jumlah besar secara tiba-tiba, maka tim gudang bisa kewalahan dalam proses penerimaan dan pengecekan. Dari masalah ini, saya mengambil solusi dengan cara membuat jadwal kedatangan barang yang terkoordinasi dengan supplier untuk menghindari overload.” (Rabu, 11 Desember 2024)

Peneliti bertanya kepada Bapak Raman Radjak sebagai Karyawan Gudang “Apakah Ada Hambatan Utama Yang Di Hadapi Dalam Prosedur Penerimaan Barang?, Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Sebagai Kepala Gudang Mengatasi Hal Tersebut?” Bapak Raman Radjak Menjawab :

“Hambatan yang pernah saya alami seperti ketidaksesuaian jumlah atau jenis barang dengan faktur pembelian, barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, baik dari segi jumlah, jenis, atau kualitas. Cara saya mengatasi masalah ini saya menerapkan sistem pengecekan tiga tahap : periksa dokumen, inspeksi fisik barang, dan verifikasi akhir sebelum penerimaan. Dan juga saya menggunakan checklist penerimaan barang untuk memastikan semua spesifikasi sudah selesai.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Peneliti bertanya kepada Bapak Raman Radjak sebagai Karyawan Gudang “Apakah Ada Hambatan Utama Yang Di Hadapi Dalam Prosedur Penerimaan Barang?, Jika ada, Bagaimana Cara Bapak Ramon Sebagai Kepala Gudang Mengatasi Hal Tersebut?” Bapak Raman Radjak Menjawab :

“Hambatan yang pernah saya alami seperti kurangnya ruang penyimpanan atau pengaturan gudang yang tidak efisien, barang baru sering menumpuk di area penerimaan karena kurangnya ruang atau sistem penyimpanan yang tidak tertata dengan baik. Cara saya mengatasi masalah ini saya selalu memastikan area penerimaan barang selalu rapi dan memiliki jalur distribusi yang jelas ke area penyimpanan.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa, yang menjadi hambatan utama mereka dalam melakukan prosedur penerimaan barang seperti keterlambatan pengiriman barang dari pemasok, kesalahan dalam pencatatan barang yang masuk karena masih dalam sistem manual, kurangnya tenaga kerja, ketidaksesuaian jumlah atau jenis barang dengan faktur pembelian dan juga pengaturan gudang yang tidak efisien. Tetapi dari masalah ini mereka mempunyai solusi untuk mengatasi masalah ini.”

4.2.1.6 Pengeluaran Barang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

Prosedur pengeluaran barang pada toko Saas Auto Gorontalo dilakukan untuk memastikan barang keluar dari gudang atau toko dengan cara yang tertib, terdokumentasi, dan sesuai permintaan. Prosedur ini sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, kehilangan barang, dan kelebihan pengeluaran stok. Berikut ini tahapan prosedur pengeluaran barang pada toko saas auto Gorontalo :

1. Pengecekan Stok dan Dokumen : Kepala Gudang toko saas auto Gorontalo selalu mengecek ketersediaan barang digudang, memferivikasi kesesuaian permintaan dengan stok yang ada, dan jika stok tidak mencukupi, kepala gudang toko saas auto Gorontalo melakukan restock atau koordinasi dengan bagian pembelian
2. Toko saas auto Gorontalo selalu memastikan kondisi barang tetap aman sebelum dikirimkan kepelanggan
3. Pencatatan Pengeluaran dalam buku stok : Karena di toko ini masih sistem manual, jadi pencatatan untuk pengeluaran barang di terima dan dicatat dalam ‘Buku Stok’
4. Pembuatan Dokumen Pengeluaran Barang : membuat dokumen yang berupa faktur penjualan, surat jalan. Dokumen ini nantinya akan dijadikan bukti transaksi dan

diserahkan ke bagian kasir.

5. Pengiriman dan Penyerahan Barang : Jika Toko Saas Auto Gorontalo mengirim barang ke pelanggan, maka toko saas auto membuat surat jalan dan dicocokkan dengan alamat tujuan.
6. Konfirmasi dan Arsip Dokumen : setelah barang diterima oleh pelanggan, toko saas auto selalu memastikan ada tanda terima atau bukti penerimaan barang dan juga toko saas auto Gorontalo selalu mengarsipkan semua dokumen yang terakut guna untuk pelacakan stok dimasa mendatang.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan bertanya kepada salah satu informan, yang memantau kinerja karyawan , “Menurut Ibu Ariesta Permata Bowta, “Bagaimana Prosedur Pengeluaran Barang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan ?” Ibu Ariesta Permata Bowta, Kepala Toko Saas Auto Gorontalo Menjawab:

“Prosedur pengeluaran barang memiliki dampak langsung terhadap kepuasan pelanggan karena berkaitan dengan kecepatan, ketepatan, dan kenyamanan dalam mendapatkan barang yang mereka beli.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Peneliti bertanya kepada Ibu Sunarti Lihawa sebagai Kasir Toko, “Menurut Ibu Sunarti Lihawa, “Bagaimana Prosedur Pengeluaran Barang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan?” Ibu Sunarti Lihawa Menjawab :

“Prosedur penerimaan barang sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan karena berkaitan langsung dengan kecepatan proses transaksi, jika prosedur pengeluaran barang berjalan lancar, pelanggan bisa mendapatkan barang mereka dengan cepat setelah pembayaran, dan jika ada keterlambatan dalam pengambilan barang dari gudang atau pada pencatatan di buku khusus. Pelanggan bisa merasa tidak puas karena harus menunggu lama.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Peneliti bertanya kepada Bapak Ramon Djafar selaku kepala gudang, “Menurut

Bapak Ramon Djafar, “Bagaimana Prosedur Pengeluaran Barang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan?” Bapak Ramon Djafar Menjawab :

“Prosedur penerimaan barang sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan karena berhubungan langsung dengan ketersediaan, ketepatan, dan kondisi barang yang diterima oleh pelanggan. Jika prosedur pengeluaran barang berjalan lancar pelanggan bisa menerima barang dengan cepat, baik dalam pembelian langsung di toko maupun pengiriman online.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Peneliti bertanya kepada Bapak Raman Radjak selaku karyawan gudang, “Menurut Bapak Raman Radjak, “Bagaimana Prosedur Pengeluaran Barang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan?” Bapak Raman Radjak Menjawab :

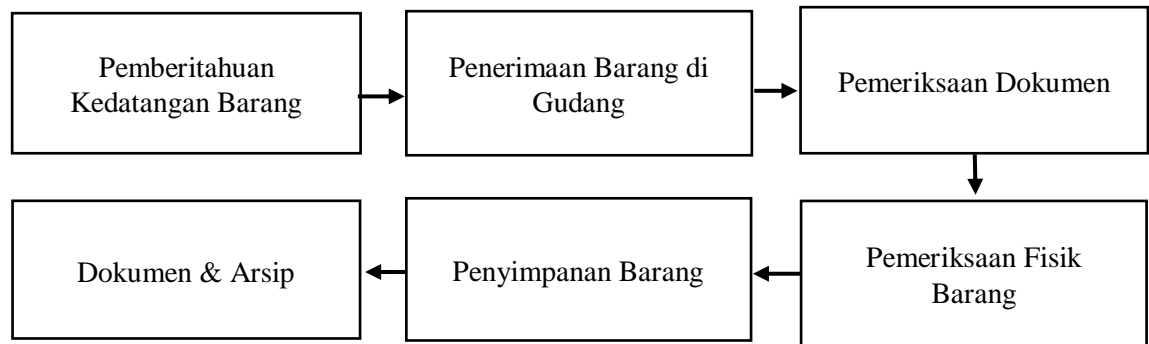
“Prosedur penerimaan barang sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan karena mereka merupakan pihak yang langsung menangani pengambilan dan penyerahan barang.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Peneliti bertanya kepada Bapak Ono Lamato selaku karyawan gudang, “Menurut Bapak Ono Lamato, “Bagaimana Prosedur Pengeluaran Barang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan?” Bapak Ono Lamato Menjawab :

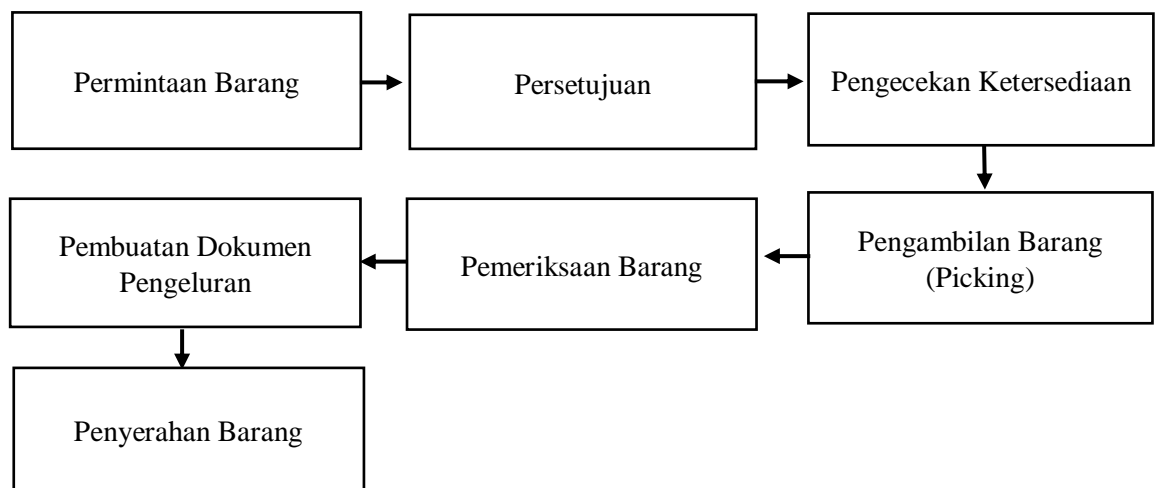
“Prosedur penerimaan barang sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan karena saya sebagai karyawan gudang bertanggungjawab memastikan barang yang diberikan sesuai dengan pesanan pelanggan, dan jika terjadi kesalahan seperti salah tipe, warna atau jumlah barang, pelanggan bisa kecewa dan mengajukan complain retur.” (Rabu, 11 Desember 2024).

Jadi dari pertanyaan dan jawaban di atas yang di kemukakan oleh ke 5 informan dapat di simpulkan bahwa prosedur pengeluaran barang yang efektif, efisien, dan terorganisir tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat reputasi toko dan loyalitas pelanggan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, toko saas

auto Gorontalo perlu terus memperbaiki sistem Manajemen stok, mempercepat proses pengeluaran barang, dan memastikan barang yang diberikan selalu dalam kondisi terbaik.

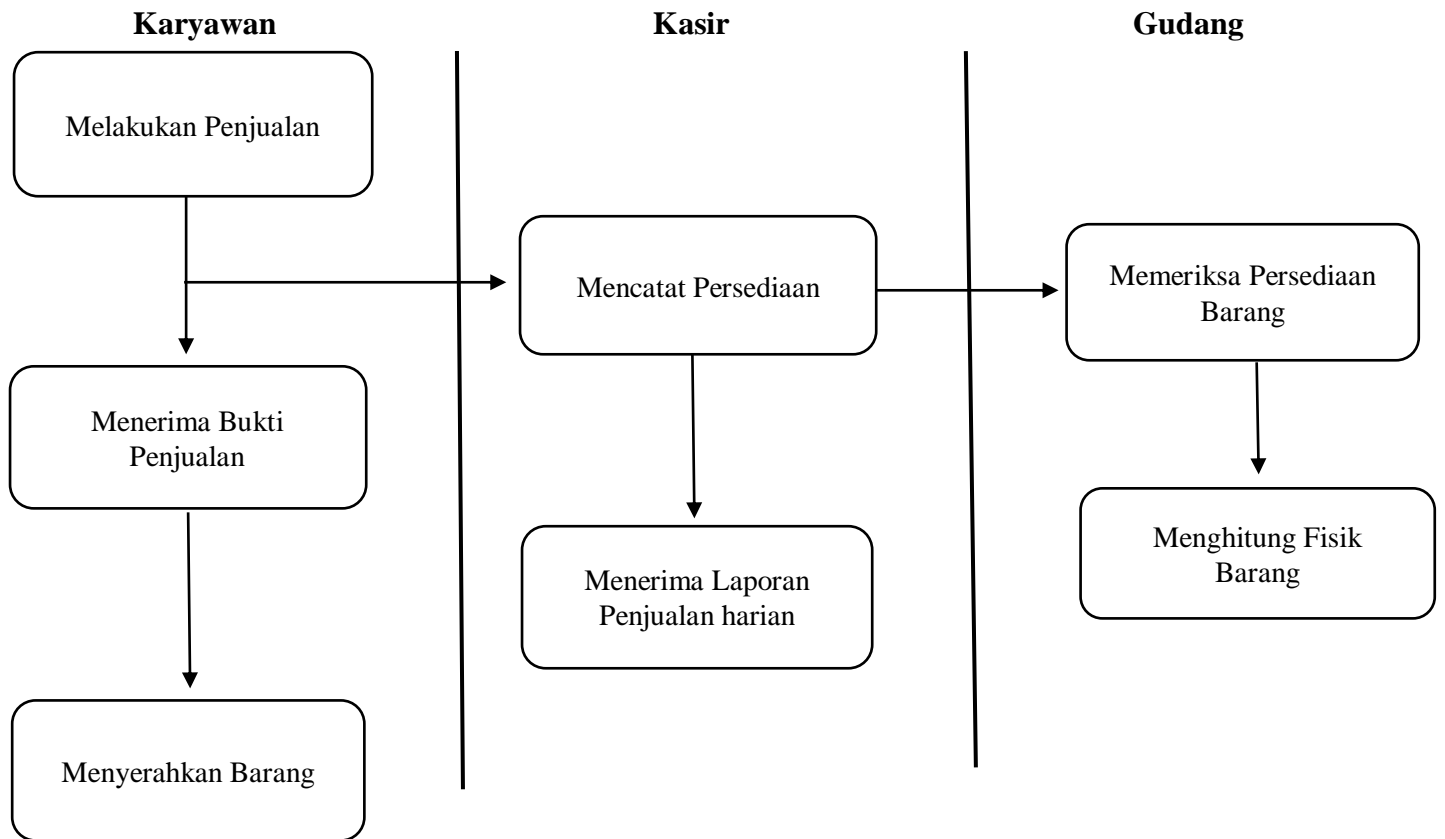


Gambar 4.3 Alur Penerimaan Barang di Toko Saas Auto Gorontalo



Gambar 4.4 Alur Pengeluaran Barang di Toko Saas Auto Gorontalo

**FLOWCART SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN
BARANG PADA TOKO SAAS AUTO GORONTALO**



Gambar.4.4 Flowchart Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang
Dagang Toko Saas Auto Gorontalon

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian meliputi standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam organisasi secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian tercermin dari suasana dan kesan yang diciptakan dewan komisaris dan manajemen puncak mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan. Pada toko Saas Auto Gorontalo lingkungan pengendalian merupakan fondasi dari sistem pengendalian intern yang menciptakan budaya disiplin dan kesadaran risiko di dalam perusahaan. Lingkungan ini mencakup berbagai factor yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal toko. Dengan adanya lingkungan pengendalian yang baik, maka toko Saas Auto Gorontalo dapat berjalan lebih efisien, mengurangi resiko kecurangan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas

4.2.2.2 Penilaian Risiko

Pada toko Saas Auto penilaian risiko sangat umum digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Seperti yang sudah dibahas pada hasil penelitian bahwa pada toko saas auto memiliki risiko utama yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada toko saas auto ini, yakni risiko kesalahan pencatatan keuangan dikarenakan untuk pencatatannya masih dilakukan secara manual.

4.2.2.3 Aktivitas Pengendalian

Aktivitas-aktivitas pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan

melalui satu set kebijakan dan prosedur (misalnya prosedur operasi standar atau SOP) untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Akan tetapi pada toko Saas Auto aktivitas pengendalian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian internal diterapkan pada toko ini guna mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kelancaran pasok. Dan juga aktivitas pengendalian yang efektif pada toko Saas Auto ini seperti ; menggunakan sistem manual manajemen stok untuk menghindari perbedaan stok. Kedua, menerapkan SOP yang ketat dalam hal picking & packing untuk mengurangi kesalahan pengiriman. Ketiga, mempunyai pengamanan yang ketat untuk gudang seperti memasang CCTV agar dapat mencegah hilangnya barang. Implementasi sistem pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya akibat kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

4.2.2.4 Sistem Pencatatan Persediaan Barang

Pencatatan persediaan barang merupakan prosedur yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan melaporkan informasi tentang jumlah dan nilai persediaan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem pencatatan persediaan sangat penting dalam akuntansi dan manajemen gudang. Para ahli sepakat bahwa sistem ini bertujuan untuk memberikan informasi akurat mengenai jumlah dan nilai persediaan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian internal perusahaan. Sistem ini juga merupakan aspek penting dalam operasional toko saas auto Gorontalo. Karena, sistem yang baik akan memastikan ketersediaan barang,

mengurangi risiko kehilangan barang, dan dapat meningkatkan efisiensi bisnis.

4.2.2.5 Prosedur Penerimaan Barang

Prosedur penerimaan barang adalah menerima barang fisik dari pabrik atau vendor yang dimana Purchase Order (PO) menjadi dokumen yang digunakan sebagai dasar berapa barang yang harus diterima, jenis barangnya dan untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan purchase order. Dan untuk toko Saas Auto prosedur penerimaan barangnya dilakukan untuk memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan dalam kondisi yang baik. Prosedur ini di anggap sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, barang rusak, atau ketidak sesuaian jumlah.

4.2.2.6 Prosedur Pengeluaran Barang

Prosedur pengeluaran barang merupakan proses pengambilan barang dari tempat penyimpanan untuk diserahkan ke pihak yang memerlukan, sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. pentingnya dokumentasi yang tepat dalam proses ini, seperti surat pengeluaran barang dan catatan inventaris, untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam kuantitas maupun kualitas barang yang dikeluarkan. Dan untuk toko Saas Auto, prosedur ini dilakukan untuk memastikan barang keluar dari gudang atau toko dengan cara yang tertib, terdokumentasi, dan sesuai permintaan. Prosedur ini sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, kehilangan barang, dan kelebihan pengeluaran stok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan pengendalian pada toko Saas Auto Gorontalo merupakan fondasi dari sistem pengendalian intern yang menciptakan budaya disiplin dan kesadaran risiko di dalam perusahaan. Lingkungan ini mencakup berbagai factor yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal toko. Dengan adanya lingkungan pengendalian yang baik, maka toko Saas Auto Gorontalo dapat berjalan lebih efisien, mengurangi resiko kecurangan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas.
2. Pada toko saas auto penilaian resiko sangat umum digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan hasil wawancara salah satu informan, Ibu Ariesa Permata Bowta selaku kepala toko Saas Auto Gorontalo menjelaskan bahwa salah satu risiko utama yang sering terjadi di toko ini adalah risiko kesalahan pencatatan keuangan, Karena pencatatan keuangan pada toko ini masih dilakukan secara manual maka dalam pencatatan ini rentan terhadap human error (kesalahan manusia) seperti kelalaian dalam pencatatan atau kurang teliti serta kurangnya pelatihan khusus dikarenakan adanya pegawai yang masih kurang faham dengan

sistem akuntansi

3. Aktivitas pengendalian pada toko saas auto ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian internal diterapkan pada toko ini guna mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kelancaran pasok. Berdasarkan penelitian aktivitas pengendalian yang efektif pada toko ini yaitu : Pertama, menggunakan sistem manual manajemen stok untuk menghindari perbedaan stok. Kedua, menerapkan SOP yang ketat dalam hal picking & packing untuk mengurangi kesalahan pengiriman. Ketiga, mempunyai pengamanan yang ketat untuk gudang seperti memasang CCTV agar dapat mencegah hilangnya barang. Implementasi sistem pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya akibat kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
4. Pencatatan persediaan yang digunakan pada toko ini masih secara manual. Untuk pencatatannya toko ini menggunakan buku atau catatan tertulis untuk mencatat barang masuk dan keluar. Dari sistem pencatatan yang digunakan masih secara manual maka permasalahan yang ditemui seperti, pencatatan yang tidak Real-Time. Jika masih menggunakan sistem manual, menyebabkan pembaruan stok sering terlambat dan juga mengalami kesulitan dalam pemantauan barang laris dan tidak laris, tanpa data yang akurat, sulit menentukan strategi stok yang efektif. Dan dari permasalahan ini, peneliti menemukan dampak dari sistem yang kurang efektif. Dampak nya bisa dapat menghambat operasional karena harus melakukan pengecekan ulang secara manual , bisa beresiko mengalami kerugian akibat dari pencatatan yang tidak akurat dan juga bisa mengurangi kepuasan pelanggan akibat

barang yang tidak tersedia saat dibutuhkan

5. Prosedur penerimaan barang pada toko saas auto Gorontalo dilakukan untuk memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan dalam kondisi yang baik. Prosedur ini sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, barang rusak, atau ketidaksesuaian jumlah. Berikut ini tahapan prosedur penerimaan barang pada toko saas auto Gorontalo : Penerimaan Dokumen, Pengiriman, Pemeriksaan Fisik Barang, Pencatatan dalam Buku Stok, Penyimpanan Barang, dan Pelaporan.
6. Prosedur pengeluaran barang pada toko Saas Auto Gorontalo dilakukan untuk memastikan barang keluar dari gudang atau toko dengan cara yang tertib, terdokumentasi, dan sesuai permintaan. Prosedur ini sangatlah penting untuk menghindari kesalahan pencatatan, kehilangan barang, dan kelebihan pengeluaran stok. Berikut ini tahapan prosedur pengeluaran barang pada toko saas auto Gorontalo: Pengecekan Stok dan Dokumen, Toko saas auto Gorontalo selalu memastikan kondisi barang tetap aman sebelum dikirimkan kepelanggan, Pencatatan Pengeluaran dalam buku stok, Pembuatan Dokumen Pengeluaran Barang, Pengiriman dan Penyerahan Barang, Konfirmasi dan Arsip Dokumen.

5.2 Saran

Karena sistem di toko ini masih secara manual, maka peneliti mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan keuntungan. Sarannya seperti :

1. Digitalisasi Pencatatan Penjualan : gunakan aplikasi kasir atau POS (Point Of Sale) seperti Moka, Olsera atau aplikasi gratis lainnya, guna mempermudah pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan hitung, dan memantau laporan

penjualan secara otomatis

2. Sistem Manajemen Stok Otomatis : gunakan spreadsheet atau software Manajemen stok seperti stockpile atau vend, guna memudahkan pelacakan barang masuk/keluar dan mencegah kehabisan stok
3. Pembukuan dengan Software Akuntansi gunakan aplikasi seperti excel, atau jurnal.id untuk mencatat pemasukan, pengeluaran dan keuntungan, guna mempermudah perhitungan laba/rugi dan mempersiapkan laporan keuangan dengan lebih rapi
4. Otomatisasi Manajemen Pelanggan : simpan data pelanggan dan buat program loyalitas menggunakan whatsapp bussines atau aplikasi CRM sederhana. guna meningkatkan retensi pelanggan dan membangun hubungan yang lebih baik.

Dengan menerapkan saran dari peneliti ini, toko dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan, dan dapat meningkatkan keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Bahardiansyah, R. Y. (2018). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENERAPAN (Studi Kasus pada CV. KARYA AGUNG LESTARI, . *Vol 02 September No 02*, 1-23.
- AMPUNI, R. S. (2023). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO CAT WARNA INDAH DI BALIKPAPAN . 1-64.
- Fadrul, M. (2017). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO BIMA KOMPUTER PEKANBARU . *Vol.288*, 1-16.
- Fadrul, S. S. (2017). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO UTAMA SECURITY CCTV PEKANBARU. *BILANCIA Vol. 1 No. 2, Juni 2017* , 139-153.
- Fitri Wulandari, S. A. (2018). Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada pt. pancar warna indah abadi samarinda . *AKUNTABEL ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135* , 94-106.
- Irawati, A. (2018). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SEJATI PEKAN BARU. *Vol 23. ISSN 2549-5704* , 226-246.
- Jessica Violita Hadi, T. E. (2024). Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK Nomor 14 Pada

- CV. Irama Plastindo. *Vol.2, No.2 Juni 2024* , 402-418.
- Kristin Marlina, E. P. (2018). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel . *Kristin dan Elvia Vol. 5 No. 2 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452*, 13-25.
- Manengkey, N. (2014). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. CAHAYA MITRA ALKES . *Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 013-021* , 13-21.
- Mulyadi. (2018). Operasional Variabel Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang. 1-19.
- Mulyadi. (2020). Pengertian Persediaan. 1-15.
- Mu'Tamaroh, H. (2021). Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Tani Bhakti Gudang Toko Yes Brebes. *Vol 23*, 1-114.
- Perpustakaan.Uns.Ac.Id. (2019). Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Berpikir. 12-71.
- Pujiono, J. A. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO PERMAI PEKANBARU . *BILANCIA Vol. 3 No. 1, Maret 2019*, 57-68.
- Regina, R. (2020). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO ALFAMART . *Vol. 1, No. 2, September 2020 E-ISSN:2723 – 6595 P-ISSN:2723 – 6692*, 126-133.
- Sahila, K. A. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA TOKO ALFAMART

SAT BOOM BARU PALEMBANG. *Vol.8 No. 1 Ed. Januari–Juni 2019*,
31-56.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Toko Saas Auto Gorontalo, Ibu Ariesta Permata Bowta



Foto Bersama dengan Kepala Toko Saas Auto Gorontalo, Ibu Ariesta Permata Bowta



Wawancara dengan Kepala Gudang Toko Saas Auto Gorontalo, Bapak Ramon Djafar



Wawancara dengan Kasir Toko Saas Auto Gorontalo, Ibu Sunarti Lihawa



Wawancara dengan Karyawan Gudang I
Toko Saas Auto Gorontalo, Bapak Ono
Lamato



Wawancara dengan Karyawan
Gudang II Toko Saas Auto Gorontalo,
Bapak Raman Razak

DOKUMENTASI TAMBAHAN



Tampak Depan Toko Saas Auto Gorontalo



Gudang Pertama Toko Saas Auto Gorontalo



DOKUMENTASI TAMBAHAN



Tampak Belakang Saas Auto Gorontalo



Gudang Kedua Saas Auto Gorontalo

LAMPIRAN PERTANYAAN

1. Apa saja yang menjadi komponen utama lingkungan pengendalian pada Toko Saas Auto Gorontalo?
2. Apakah ada risiko utama yang terjadi pada operasional harian Toko Saas Auto Gorontalo?
3. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian dalam operasional Toko Saas Auto Gorontalo ini?
4. Apa yang menjadi kendala utama sistem pencatatan persediaan yang masih secara manual?
5. Apakah ada hambatan utama yang di hadapi dalam prosedur Penerimaan Barang?, jika ada bagaimana cara untuk mengatasinya?
6. Bagaimana prosedur pengeluaran barang yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No 17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 77/PIP/B.04/LP-UIG/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,
Kepala Toko Saas Auto Tomulabutao
di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Sinta Olii
NIM : E1121024
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang pada Toko Saas Auto Gorontalo
Lokasi Penelitian : Toko Saas Auto Tomulabutao, Kec Dungingi, Kota Gorontalo

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 03/10/2024

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM

NIDN: 0929117202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 028/SRP/FE-UNISAN/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan


Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Sinta Olli
NIM : E1121024
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan
Barang Dagang Pada Toko Saas Auto Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 19%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya


Mengetahui
Dekan
DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 21 April 2025
Tim Verifikasi,


Nuhismi, S.KM

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin


Alamat: Jln. Agussalim Tomulabutao, Kec. Dungigi, Kota Gorontalo.
Telp. (0550) e-mail: tokosaasautogtlo@gmail.com

Ariesa Permata Bowta

Fekon06 Unisan

Sinta Olii_ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SAAS AUTO GOR.

 AKUNTANSI_02

 Fak. Ekonomi

 LL Dikti IX Turnitin Consortium

Document Details

Submission ID

trn:old::1:3221504686

91 Pages

Submission Date

Apr 19, 2025, 1:18 PM GMT+7

13,773 Words

Download Date

Apr 19, 2025, 1:28 PM GMT+7

89,612 Characters

File Name

SKRIPSI_GUE_SINTA.docx

File Size

2.4 MB




26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 25%  Internet sources
- 3%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Personal Data

Nama : Sinta Olli
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 23 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Durian Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah
Email : sintaaolii02@gmail.com
No. Handphone : 0852-2120-3031



Data Orang Tua/ Wali

Ayah : -
Ibu : Radima Yasin
Saudara : Santi Olli

Riwayat Pendidikan

2007-2008 : TK. Putra IV
2009-2014 : SD Negeri 81 Kota Tengah Kota Gorontalo
2015-2017 : SMP Negeri 06 Kota Gorontalo
2018-2020 : SMK Negeri 1 Kota Gorontalo
2021-2025 : Universitas Ichsan Gorontalo